

## Peningkatan Keterampilan Penggunaan APAR ber-SNI dan Alat Pemadam Tradisional Sebagai Mitigasi Bencana Kebakaran Pada Pemukiman Padat Penduduk di Desa Sipatuo

Devi Lilis Indrayani<sup>1</sup>, Asmiranti<sup>2</sup>, Nurul Nadifa Maharani Zulfa<sup>3</sup>, Alifah Dzakiyah Mawardi<sup>4</sup>, Pardiansah<sup>5</sup>, Andi Alung Mappatunru<sup>6</sup>, Mustaa'inun<sup>7</sup>, Akhmad Akbar Rizaluddin<sup>8</sup> Imam Permana<sup>9</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9</sup>Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

[devililis564@gmail.com](mailto:devililis564@gmail.com)<sup>1</sup>, [asmi02.ranti@gmail.com](mailto:asmi02.ranti@gmail.com)<sup>2</sup>, [nrlndfmrnzlfz@gmail.com](mailto:nrlndfmrnzlfz@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[alifahmawardi@gmail.com](mailto:alifahmawardi@gmail.com)<sup>4</sup>, [pardilewa001@gmail.com](mailto:pardilewa001@gmail.com)<sup>5</sup>, [aalung483@gmail.com](mailto:aalung483@gmail.com)<sup>6</sup>,  
[musmustaa'inun@gmail.com](mailto:musmustaa'inun@gmail.com)<sup>7</sup>, [wlone.4406@gmail.com](mailto:wlone.4406@gmail.com)<sup>8</sup> [imam.permana922@uin-alauddin.ac.id](mailto:imam.permana922@uin-alauddin.ac.id)<sup>9</sup>

\*Corresponding author : [devililis564@gmail.com](mailto:devililis564@gmail.com)<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Info Artikel	ABSTRAK
<i>Riwayat artikel</i> Dikirim: April 29, 2024 Direvisi: April 30, 2024 Diterima: April 30, 2024	Bencana kebakaran merupakan bencana yang memiliki potensi tinggi yang kerap terjadi di Indonesia, Salah satu bencana kebakaran yang sering terjadi adalah kebakaran yang disebabkan oleh bahan bakar LPG. Pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap keselamatan kebakaran dapat dikategorikan rendah. Hal ini dapat dilihat dari kejadian kebakaran yang disebabkan oleh kelalaian dalam menggunakan tabung LPG. Intervensi adalah Metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini mahasiswa KKN melakukan penyuluhan dan pelatihan penggunaan APAR dan alat tradisional dalam mencegah kebakaran di Desa Sipatuo Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang. Dalam penyuluhan dilakukan cara mencegah timbulnya bahaya kebakaran dimulai dari penempatan tabung gas LPG yang benar dan kerusakan pada regulator. Hasil kegiatan penyuluhan ini memberikan pemahaman kepada warga tentang komponen pada kompor gas yang dapat menimbulkan bahaya kebakaran, warga dapat memahami fungsi regulator gas, selang gas, dan tata letak tabung gas dalam mencegah terjadinya bahaya kebakaran serta mengetahui cara penggunaan APAR dan alat pencegah kebakaran tradisional.
<i>Kata Kunci:</i> Kebakaran Penyuluhan APAR	<b>ABSTRACT</b> Fire disasters are disasters that have a high potential that often occur in Indonesia. One of the fire disasters that often occurs is fires caused by LPG fuel. Public understanding and awareness of fire safety can be categorized as low. This can be seen from fire incidents caused by negligence in using LPG cylinders. Intervention is a method used in practice in the field in the fields of social work and social welfare. In this community service activity, KKN students provided counseling and training on the use of APAR and traditional tools to prevent fires in Sipatuo Village, Patampanua District, Pinrang Regency. In the counseling, ways to prevent the emergence of fire hazards were carried out,

---

starting from the correct placement of LPG gas cylinders and damage to the regulator. The results of this outreach activity provide residents with an understanding of the components in gas stoves that can cause fire hazards, residents can understand the function of gas regulators, gas hoses and gas cylinder layouts in preventing fire hazards and know how to use APARs and traditional fire prevention tools.

---

© 20xx PPM LP2M, Universitas Muslim Maros, Indonesia.

---

## **PENDAHULUAN**

Bencana kebakaran merupakan bencana yang memiliki potensi tinggi yang kerap terjadi di Indonesia. Kebakaran adalah api yang tidak terkendali yang meluap dan menyebabkan kerugian. Kerugian yang ditimbulkan dari kebakaran yaitu kerugian jiwa, kerugian materi, menurunnya produktivitas gangguan bisnis serta kerugian sosial (Ramli, 2010).

Bencana kebakaran pada umumnya terjadi disebabkan oleh kelalaian manusia. Beberapa di antaranya adalah arus pendek, kompor gas yang bocor dan penataan ruang yang kurang baik sehingga memudahkan api menyebar.

Salah satu bencana kebakaran yang sering terjadi adalah kebakaran yang disebabkan oleh bahan bakar LPG. Hal ini di karenakan penggunaan bahan bakar LPG merupakan kebutuhan utama dalam aktivitas rumah tangga seperti untuk memasak. LPG adalah singkatan dari liquefied petroleum gas yang berarti gas minyak bumi yang dicairkan. LPG memiliki campuran mudah terbakar yang terdiri dari gas hidrokarbon, paling sering propana, butana, dan propilena. Salah satu risiko penggunaan bahan bakar LPG terjadinya kebocoran pada tabung atau pipa LPG, sehingga jika terkena api maka dapat menyebabkan kebakaran dengan cepat.

Pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap keselamatan kebakaran dapat dikategorikan rendah. Hal ini dapat dilihat dari kejadian kebakaran yang disebabkan oleh rendahnya pemahaman dan kesadaran terhadap bahaya kebakaran, lalai dalam menggunakan tabung LPG, kebocoran gas dan faktor pemicu lainnya. Selain itu kurangnya kesiapan masyarakat untuk menghadapi dan menanggulangi bahaya kebakaran, sistem penanganan kebakaran yang belum terwujud, rendahnya pengetahuan mengenai penanganan kebakaran. Solusi yang ditawarkan penyuluhan terkait cara mencegah terjadinya kebakaran dari pemanfaatan kompor gas LPG rumah tangga menggunakan APAR dan alat pemadam tradisional berupa karung goni.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam mengaplikasikan program kerja pada lingkup masyarakat, dibutuhkan suatu metode yang tepat, yaitu metode intervensi sosial. Metode tersebut merupakan strategi atau cara dalam memberikan bantuan kepada masyarakat, baik individu, kelompok, maupun komunitas. Adapun yang dimaksud dengan metode intervensi sosial ialah upaya perubahan terencana terhadap individu dan komunitas. Dikatakan perubahan terencana agar upaya bantuan yang diberikan dapat dievaluasi dan diukur keberhasilannya. Metode ini digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. Adapun penerapan metode ini melalui tiga hal, yaitu kerja sama, gotong royong dan membangun relasi terhadap masyarakat Desa Sipatuo yang telah direncanakan dan diseminarkan.

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini mahasiswa KKN melakukan penyuluhan dan pelatihan penggunaan APAR dan alat tradisional dalam mencegah kebakaran di Desa Sipatuo Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang. Peserta penyuluhan di berikan kesempatan untuk mempraktekan langkah pertama dalam menghadapi kebakaran serta cara penggunaan alat pencegah kebakaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

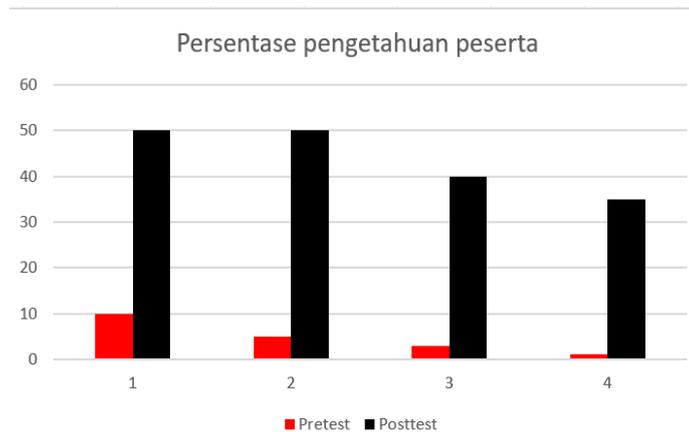
Kegiatan penyuluhan secara umum berlangsung sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Masyarakat yang menghadiri kegiatan ini sangat antusias, terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan dalam sesi tanya jawab serta antusiasme peserta penyuluhan dalam mempraktekan alat yang di gunakan. Sebagian peserta yang hadir baru menyadari beberapa hal terkait kompor gas LPG serta penangan pertama pada kebakaran. Sebelumnya masyarakat tidak mengetahui penanganan seperti apa yang harus dilakukan jika terjadi kebakaran.

Dalam penyuluhan dilakukan cara mencegah timbulnya bahaya kebakaran dimulai dari penempatan tabung gas LPG yang benar dan kerusakan pada regulator. Hal-hal yang selama ini dianggap kecil dan mudah dilakukan merupakan penyebab timbulnya bahaya. Warga diberi pemahaman terkait beberapa hal kecil yang harus dilakukan adalah (1) ruang tempat tabung gas LPG harus mempunyai sirkulasi udara dan ventilasi yang baik; (2) pada bagian bawah dekat lantai ruangan sebaiknya ada ventilasi udara; (3) tabung harus selalu diposisikan dalam kondisi berdiri tegak dan katup menghadap ke atas; dan (4) tabung LPG harus terlindung dari paparan langsung matahari dan hujan. Selanjutnya dilakukan penyuluhan tentang komponen kompor gas yang dapat menimbulkan bahaya kebakaran seperti pada regulator gas.

Dalam penyuluhan peserta mempraktekan cara memadamkan api dengan pelepasan regulator tabung, penggunaan APAR, serta penggunaan karung goni. Adapun tabel variabel serta persentase pengetahuan penggunaan alat pencegahan kebakaran.

Tabel 1. Variabel pengetahuan

No.	Variabel	Pretest	Posttest	Gain (%)
1	Pengetahuan umum tentang penyebab kebakaran	10	50	80
2	Pengetahuan tentang cara pelepasan regulator tabung	5	50	90
3	Pengetahuan tentang cara penggunaan karung goni	3	40	92,5
4	Pengetahuan tentang cara penggunaan APAR	1	35	97,14
		4,75	43,75	89,9



Gambar 1. Grafik capaian pengetahuan peserta



Gambar 2. Dokumentasi pasca pelatihan

## SIMPULAN

Kegiatan penyuluhan tentang penyuluhan simulasi penggunaan APAR dan alat pencegahan tradisional yang diikuti oleh warga Desa Sipatuo, Kecamatan Patampanua, Kabupaten Pinrang. Hasil kegiatan penyuluhan ini memberikan pemahaman kepada warga tentang komponen pada kompor gas yang dapat menimbulkan bahaya kebakaran, warga dapat memahami fungsi regulator gas, selang gas, dan tata letak tabung gas dalam mencegah terjadinya bahaya kebakaran serta mengetahui cara penggunaan APAR dan alat pencegah kebakaran tradisional.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Kasat Pol-pp Pemadam kebakaran & penyelamatan Pinrang atas kerjasamanya sebagai pemateri dalam penyuluhan simulasi penggunaan APAR dan alat tradisional dalam pencegahan kebakaran. Terimakasih juga kami ucapakan kepada warga Desa Sipatuo yang ikut andil dalam kegiatan penyuluhan.



**LESTARI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat**, 02(01), 65-69

ISSN (Online) XXXX-XXXX

Available Online at <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/lestari/issue/current>

---

## DAFTAR PUSTAKA

Lilis D, A. A. (n.d.). Assipatuo di Bumi Lasinrang.

Seni W, K. P. (2023). Penyuluhan Penanggulangan Kebakaran Kompor Gas Menggunakan Alat Pemadam Api Tradisional. *Pengabdian Masyarakat*.

W, E. U. (2021). Penyuluhan Self Readiness Terhadap Bencana Kebakaran Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan pengajaran Anak Usia Dini*, 7.